

KARYA ILMIAH : KARYA SENI MONUMENTAL

**JUDUL
KARYA :**
“ *NGABEN* ”

PENCIPTA :
Cok.Istri Puspawati Nindhia,S.Sn.,M.Sn

PAMERAN
OKINAWA PREFECTURAL
UNIVERSITY OF ART EXCHANGE PROGRAM

DESKRIPSI KARYA



JUDUL : “ *Ngaben*”

PENCIPTA : Cok. Istri Puspawati Nindhia S.Sn.,M.Sn

MEDIA : Print on Adhesive

UKURAN : 12 r

A. PENDAHULUAN

Keragaman seni budaya, dan keramahan masyarakatnya telah membawa nama Bali sebagai salah satu destinasi pariwisata yang paling banyak diminati wisatawan mancanegara dan yang masih tetap menjadi primadona adalah [rosesi Ngaben sebagai salah satu prosesi upacara pembakaran jenazah yang unik dan sakral menarik untuk dijadikan obyek foto. Karya foto merupakan hasil dari perekaman atas benda ataupun peristiwa melalui media kamera dan mengandung informasi yang memiliki nilai dokumenter. Fotografi dokumenter bercerita tentang dunia dan sekeliling kita, yang membuat kita berpikir tentang dunia dan kehidupannya. (Wijaya:2106). Tugas utama dalam pemotretan dokumen ialah memberi penerangan dan mendidik. Mencatat atau membuat dalam bentuk seni penyajian yang nyata dan berwenang mengenai peristiwa atau gejala kemasyarakatan atau peristiwa budaya (Feinenger.1996).

B. PEMBAHASAN

Fotografi menampilkan realitas apa yang terdapat dalam sebuah foto melainkan bagaimana sebuah foto berperan dalam realitas. Foto menjadi bagian dari realitas yang dikenal dan dihayati oleh kita, karena realitas memang tampil kepada manusia sebagai representasi. (Seno Gumira Ajidarma:2002) Pemotretan karya ngaben ini di dasari sebagai salah satu ngaben terbesar di Bali yang dilakukan Oleh Puri Ubud dengan Ukuran Lembu yang besar dan di sung oleh ratusan orang adalah momen langka yang harus di dokumentasikan sebagai budaya yang pernah terlaksana. Pemotretan dengan menggunakan kamera nikon D 300 dengan menggunakan lensa tele 80-200 mm f 2,8. *Speed* 160 bukaan diaframa 5,6 Iso 200 dengan pengambilan *bird eye view* agar *entire shoot* menggambarkan ukuran besar lembu yang di usung menuju kuburan.

C. PENUTUP

Seni dalam fotografi bisa dikatakan sebagai kegiatan penyampaian pesan secara visual dari pengalaman yang dimiliki seniman/fotografer kepada orang lain dengan tujuan orang lain mengikuti jalan pemikirannya. Sebagai dokumentasi foto

menjadi saksi peristiwa dan juga sebagai bukti sejarah kehidupan manusia. Foto sebagai media fotografer untuk mengkomunikasikan sesuatu yang penting dari sebuah peristiwa, tempat dan obyek.

D. DAFTAR PUSTAKA

Ajidarma, Seno Gumira, 2002. *Kisah Mata*, Yogyakarta: Galang Press

Feininger Andreas, 1996, *Unsur Utama Fotografi*. Semarang. Dahara Prize

Wijaya, Taufan, 2016, *Foto Story Handbook*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama